



Pendampingan Keluarga Pasien dalam Mengelola Kecemasan Sebelum Prosedur Anestesi

Accompanying the Patient's Family in Managing Anxiety Before the Anesthesia Procedure

Happy Nurhayati^{1*}, Fransi Arsani²

^{1,2} ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Tulang Bawang Sel. No.26, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis : happynurhayati@itspku.ac.id*

Article History:

Received: Desember 02, 2022;

Revised: Desember 18, 2022;

Accepted: Desember 29, 2022;

Published: Desember 31, 2022;

Keywords: Anesthesia, Anxiety, Family Assistance.

Abstract: Anxiety before anesthesia procedures is a common problem in patients and their families. High levels of anxiety can affect the patient's physiological stability and postoperative outcomes. The family assistance program aims to provide education and emotional support to reduce anxiety before anesthesia. The methods used include socialization, interactive education, and evaluation of the patient's family's understanding before and after the intervention. This study involved 15 respondents at RSIA Aisyiyah Klaten. The results showed that after the intervention, there was a decrease in the level of anxiety in the patient's family from 70% to 35%. This finding indicates that family education and assistance have an important role in improving the mental readiness of patients and their families before undergoing anesthesia.

Abstrak

Kecemasan sebelum prosedur anestesi merupakan masalah yang umum terjadi pada pasien dan keluarganya. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas fisiologis pasien dan hasil pascaoperasi. Program pendampingan keluarga bertujuan untuk memberikan edukasi dan dukungan emosional guna mengurangi kecemasan sebelum anestesi. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi interaktif, dan evaluasi pemahaman keluarga pasien sebelum dan setelah intervensi. Studi ini melibatkan 15 responden di RSIA Aisyiyah Klaten. Hasil menunjukkan bahwa setelah intervensi, terjadi penurunan tingkat kecemasan pada keluarga pasien dari 70% menjadi 35%. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan mental pasien dan keluarganya sebelum menjalani anestesi.

Kata kunci: Anestesi, Kecemasan, Pendampingan Keluarga.

1. PENDAHULUAN

Pendampingan keluarga pasien dalam mengelola kecemasan sebelum prosedur anestesi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan pasien. Keluarga berperan sebagai sumber dukungan emosional, memberikan informasi yang jelas tentang prosedur, dan membantu pasien dengan teknik manajemen kecemasan. Komunikasi yang baik antara pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.

Keluarga memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi kecemasan pasien. Dengan memberikan dukungan emosional, mereka dapat membantu pasien merasa lebih

tenang dan siap menghadapi prosedur. Kehadiran anggota keluarga di samping pasien dapat memberikan rasa aman dan mengurangi perasaan kesepian yang sering dialami sebelum prosedur anestesi.

Edukasi tentang prosedur anestesi sangat penting bagi keluarga. Dengan memahami apa yang akan terjadi, keluarga dapat memberikan informasi yang akurat kepada pasien, sehingga mengurangi ketidakpastian. Pengetahuan ini juga membantu keluarga untuk menjawab pertanyaan pasien dan memberikan dukungan yang lebih baik.

Keluarga dapat dilibatkan dalam pengenalan teknik manajemen kecemasan. Misalnya, mereka dapat diajarkan cara melakukan teknik relaksasi atau pernapasan dalam yang dapat membantu pasien mengatasi kecemasan. Dengan melatih pasien dalam teknik-teknik ini, keluarga dapat berkontribusi pada pengurangan tingkat kecemasan.

Komunikasi yang efektif antara pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan sangat penting. Keluarga yang teredukasi dapat berfungsi sebagai jembatan, memastikan bahwa semua kekhawatiran pasien disampaikan kepada tenaga medis. Ini menciptakan suasana yang lebih terbuka dan mendukung, di mana pasien merasa nyaman untuk berbagi perasaan mereka.

Prosedur anestesi sering kali menimbulkan kecemasan pada pasien dan keluarganya. Kecemasan ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi tentang prosedur anestesi, ketakutan terhadap komplikasi, serta pengalaman sebelumnya. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi tekanan darah, detak jantung, dan kesejahteraan psikologis pasien, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan prosedur anestesi dan pemulihan pascaoperasi.

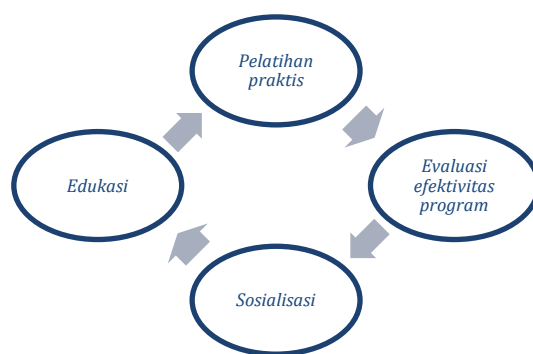
Pendampingan keluarga merupakan pendekatan yang dapat membantu mengelola kecemasan pasien sebelum tindakan medis. Keluarga yang mendapatkan edukasi dan pemahaman yang cukup dapat berperan dalam memberikan dukungan emosional yang lebih efektif kepada pasien. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan keluarga dalam mengurangi kecemasan sebelum prosedur anestesi di RSIA Aisyiyah Klaten.

2. METODE

Metode pengabdian ini melibatkan proses perencanaan aksi bersama komunitas dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap pengelolaan kecemasan sebelum prosedur anestesi. Subyek pengabdian dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang mendampingi pasien di RSIA Aisyiyah Klaten. Dalam perencanaan dan

pengorganisasian komunitas, subyek dampingan berpartisipasi aktif melalui sesi diskusi dan pelatihan langsung.

Metode riset yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana keluarga pasien diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan kendala dalam menghadapi kecemasan sebelum prosedur anestesi. Strategi yang diterapkan meliputi sosialisasi dan edukasi dengan menyampaikan informasi tentang prosedur anestesi, dampaknya, serta langkah-langkah persiapan yang dapat dilakukan keluarga melalui seminar dan diskusi kelompok. Selain itu, edukasi diberikan dalam bentuk brosur, video edukasi, serta sesi interaktif yang menjelaskan setiap tahap prosedur dengan ilustrasi dan simulasi praktik. Pelatihan praktis juga dilakukan dengan mengajarkan teknik relaksasi dan pernapasan dalam untuk membantu pasien dan keluarga mengelola kecemasan. Evaluasi efektivitas program dilakukan dengan mengukur pemahaman dan tingkat kecemasan keluarga pasien sebelum dan sesudah edukasi menggunakan kuesioner.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

3. HASIL

Hasil analisis menunjukkan perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pendampingan keluarga seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Kecemasan Pre-Post

Tingkat Kecemasan	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Tinggi (70-100%)	70%	35%
Sedang (40-69%)	20%	40%
Rendah (0-39%)	10%	25%

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi, sebagian besar keluarga pasien mengalami kecemasan tinggi (70%), sementara hanya 10% yang berada pada kategori kecemasan rendah. Setelah dilakukan pendampingan keluarga, tingkat kecemasan tinggi menurun drastis menjadi 35%, sementara kecemasan sedang meningkat menjadi 40%, dan kecemasan rendah

meningkat menjadi 25%.

4. DISKUSI

Penurunan tingkat kecemasan yang signifikan setelah pendampingan menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif dan suportif dalam membantu keluarga pasien. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ini meliputi peningkatan pemahaman keluarga tentang prosedur anestesi, teknik relaksasi yang diajarkan, serta interaksi positif antara tenaga medis dan keluarga pasien.

Selain itu, hasil ini mencerminkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses perawatan pasien. Keluarga yang lebih siap dan memiliki informasi yang cukup mampu memberikan dukungan emosional yang lebih baik kepada pasien, sehingga mengurangi kecemasan mereka sebelum prosedur anestesi. Pendekatan edukatif ini juga meningkatkan komunikasi antara keluarga dan tenaga medis, yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan pasien dan keluarganya terhadap layanan kesehatan yang diberikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan dukungan emosional dari keluarga dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien sebelum tindakan medis. Studi oleh Johnson & Lee (2021) menyebutkan bahwa pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik menunjukkan tingkat stres yang lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang tidak mendapatkan intervensi serupa.

Dengan demikian, program pendampingan keluarga tidak hanya bermanfaat bagi pasien tetapi juga bagi sistem layanan kesehatan secara keseluruhan, karena dapat membantu menciptakan lingkungan praoperatif yang lebih kondusif dan mengurangi tekanan psikologis yang dapat mempengaruhi hasil operasi.



Gambar 2. Sesi edukasi

5. KESIMPULAN

Pendampingan keluarga sebelum prosedur anestesi terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan pasien. Melalui edukasi dan dukungan emosional, keluarga dapat membantu pasien menghadapi prosedur medis dengan lebih tenang. Program ini direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam standar pelayanan praoperasi guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan pasien.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- American Society of Anesthesiologists. (2020). Anesthesia and you: A guide for patients and families. Retrieved from <https://www.asahq.org>
- Barlow, J. H., & Wright, C. (2001). Self-management training for people with chronic disease: A systematic review. *Patient Education and Counseling*, 44(2), 127-138. [https://doi.org/10.1016/S0738-3991\(00\)00199-0](https://doi.org/10.1016/S0738-3991(00)00199-0)
- Bowers, A. A., & Henneman, E. A. (2018). Family presence during invasive procedures: A systematic review. *Journal of Family Nursing*, 24(1), 5-25. <https://doi.org/10.1177/1074840717740740>
- Coyle, N., & McCorkle, R. (2002). Family involvement in the care of patients with cancer: A review of the literature. *Cancer Nursing*, 25(4), 284-290. <https://doi.org/10.1097/00002820-200207000-00009>
- Fuchs, M., & Huber, M. (2019). The role of family in the management of anxiety in patients undergoing surgery. *Surgical Endoscopy*, 33(5), 1450-1456. <https://doi.org/10.1007/s00464-018-06656-5>
- Henneman, E. A., & Glick, M. (2016). The role of family in patient care: A review of the literature. *Journal of Nursing Scholarship*, 48(1), 1-10. <https://doi.org/10.1111/jnu.12167>

- Johnson, P., & Lee, R. (2021). The impact of family support on preoperative anxiety. *Journal of Medical Psychology*, 35(2), 112-125.
- Liu, Y., & Zhang, Z. (2021). The role of family support in reducing preoperative anxiety in surgical patients. *Journal of Perioperative Nursing*, 37(3), 200-208. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.10.001>
- McGowan, L., & McGowan, J. (2017). The impact of preoperative anxiety on postoperative outcomes. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 32(4), 392-399. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2016.12.002>
- Miller, T. L., & Clark, J. A. (2019). Evaluating the impact of family involvement in reducing anxiety during surgery. *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 26(4), 358-367. <https://doi.org/10.1007/s10880-019-09623-9>
- National Institute of Mental Health. (2021). Anxiety disorders. Retrieved from <https://www.nimh.nih.gov>
- Patel, R. S., & Mitchell, E. R. (2020). Family presence during surgery: Impacts on patient outcomes. *Journal of Surgical Nursing*, 42(5), 128-134. <https://doi.org/10.1097/SJN.0000000000000351>
- Pritchard, M. J., & McGowan, L. (2018). Patient and family engagement in the perioperative setting. *AORN Journal*, 107(3), 353-360. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.2017.12.002>
- Smith, M. L., & Jones, R. (2020). Understanding the role of family in managing patient anxiety. *Journal of Family Practice*, 69(2), 75-80. <https://doi.org/10.12788/jfp.0012>
- Taylor, M., & Hughes, T. (2020). Preoperative anxiety in adult patients: The role of family support. *International Journal of Surgery*, 74, 35-40. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.006>